

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY (DER), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR (SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019

Mas'adatul Hukmiyah¹, Badrus Zaman², Sugeng³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Nusantara PGRI
Kediri

Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec.Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Email: mhukmiyah@gmail.com, pak.badrus@gmail.com, sugengprismakat@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity (DER) and Net Profit Margin (NPM) on the company's stock return. food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period. The hypothesis was tested using multiple linear regression analysis using SPSS version 25 application. The approach in this study used a quantitative method with a sample search using purposive sampling method. The results of this study partially are Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA) and Earning Per Share (EPS) have no significant effect on the company's stock return, while Return on Equity (ROE), Debt to Equity (DER) and Net Profit Margin (NPM) has a significant effect on the company's stock return.

Keywords: Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity (DER), Net Profit Margin (NPM), Stock Return

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Return Saham* perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Hipotesis diuji dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pencarian sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini secara parsial adalah *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan, sedangkan *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan.

Keywords: Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity (DER), Net Profit Margin (NPM), *Return Saham*

PENDAHULUAN

Banyak orang merencanakan kehidupan yang layak di masa depan. Salah satu hal yang dipandang menjanjikan adalah investasi. Investasi merupakan perjanjian atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan mendapatkan keuntungan pada masa depan. Kegiatan investasi bukan hal yang baru, sejak dahulu manusia telah melakukan investasi. Beratus – ratus tahun lalu manusia telah dihadapkan pada suatu persoalan pengambilan keputusan investasi (Bailey, 2005). Seiring perkembangan zaman, investasi semakin banyak jenisnya. Ada yang berupa tabungan, ataupun investasi saham pada perusahaan melalui pasar modal. Pasar modal merupakan sarana tempat bertemunya investor dengan pihak emiten. Pasar modal dianggap menjadi salah satu sarana yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara (Kompas, 2021). Dalam pasar modal, semakin tinggi minat investor dalam berinvestasi maka aktifitas penjualan dan pembelian dipasar modal semakin meningkat. Berinvestasi di pasar modal juga menghadapi resiko yang relatif besar dibandingkan dengan investasi dalam bentuk tabungan atau dalam sistem perbankan. Oleh karena itu return yang diharapkan oleh investor tinggi. *Return* saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang (Hartono, 2014). *Return* (keuntungan) merupakan tujuan dan aktivitas jual beli para investor di pasar modal. *Return* saham adalah hasil (keuntungan atau kerugian)

yang diperoleh dari investasi saham. Banyak faktor yang mempengaruhi return saham baik yang bersifat mikro maupun makro.

Informasi yang diperlukan investor dalam pengambilan keputusan investasi dapat diperoleh salah satunya melalui pendekatan analisis fundamental. Analisis fundamental adalah salah satu cara untuk melakukan penelitian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan. Analisis ini digunakan untuk mencoba memprediksi harga saham di waktu yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang sangat diperhatikan (Darmajdi, 2012). Investor dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan suatu perusahaan dilihat dalam berbagai aspek, yaitu aspek likuiditas, aspek solvabilitas, aspek profitabilitas.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Rasio yang digunakan dalam menghitung tingkat likuiditas suatu perusahaan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (Kasmir, 2016). *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar perusahaan. *Current Ratio* dapat menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menjamin pembayaran dari kewajiban perusahaan (Wicaksono, 2013).

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur pembelanjaan dilakukan oleh hutang yang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lain. Jadi Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur pembiayaan hutang perusahaan (Sugiono, 2016). Rasio Solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* yang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Rasio profitabilitas yakni Rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2016). Inti dari penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. *Return On Asset (ROA)*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. *Return On Equity (ROE)*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. *Earning Per Share (EPS)*, yaitu perbandingan antara laba operasi (laba sebelum biaya bunga dan pajak) dengan penjualan. *Net Profit Margin (NPM)*, yaitu rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Entrepreneur, 2021).

Penelitian dibidang pasar modal pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, di antaranya tentang faktor – faktor yang mempengaruhi *Return* saham. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan tentang variabel – variabel independent yang dipilih menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Penelitian yang terkait faktor – faktor yang mempengaruhi *Return* saham antara lain penelitian (Ismail, 2020) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Free Cash Flow*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Earning per share* terhadap *Return* saham. Hasil penelitian menunjukkan *Current Ratio*, *Free Cash Flow*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan *Earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian (Risdanya, 2020) yang berjudul Pengaruh *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham sedangkan *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Return* Saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* sehingga sampel yang didapat dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi kepustakaan (*library research*) dan studi lapangan (*file research*) yang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.com).

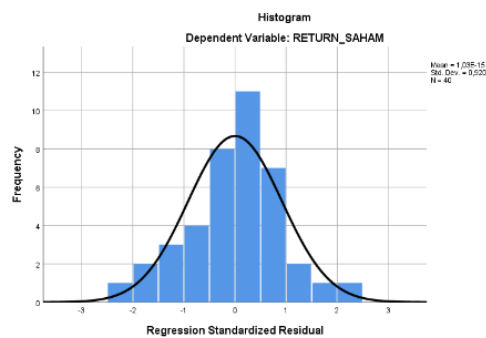
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

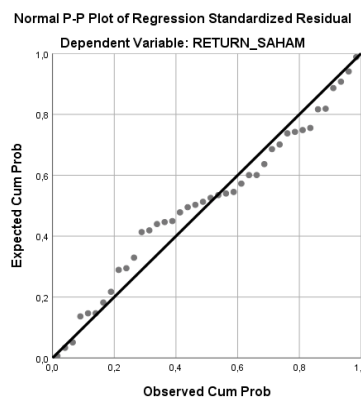
a. Analisis Grafik

Gambar 1
Grafik Histogram



Sumber: Output SPSS versi 25, data diolah

Gambar 2
Normal Probability Plot



Sumber: Output SPSS versi 25, data diolah

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa grafik histogram membentuk kurva dengan kemiringan yang cenderung seimbang antara sisi kiri dan kanan sejajar sumbu Y sehingga hasil uji normalitas grafik histogram terdistribusi normal. Sedangkan gambar 2 menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka distribusi normal.

b. Analisis Statistik

Tabel 1
Hasil Uji Kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06497251
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,076
	Negative	-,131
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,081 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian *kolmogorov-smirnov test* menunjukkan nilai sig. Sebesar 0,081 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hasil uji *kolmogorov-smirnov test* data terdistribusi normal.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	,312	3,210
	ROA	,369	2,710
	ROE	,231	4,338
	EPS	,382	2,615
	DER	,234	4,272
	NPM	,504	1,984

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber: Output SPSS versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai *tolerance* variabel *Current Ratio* memiliki nilai sebesar 0,312, variabel *Return On Asset* memiliki nilai sebesar 0,369, variabel *Return On Equity* memiliki nilai sebesar 0,231, variabel *Earning per share* memiliki nilai sebesar 0,382, variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai sebesar 0,234, dan variabel *net profit margin* memiliki nilai sebesar 0,504. Dari keenam variabel independen mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Sedangkan pada nilai VIF *Current Ratio* sebesar 3,210, VIF *Return On Asset* sebesar 2,710, VIF *Return On Equity* sebesar 4,338, VIF *Earning per share* memiliki 2,615, VIF *debt to equity ratio* sebesar 4,272, dan VIF *net*

profit margin sebesar 1,984. Dari keenam variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam metode regresi ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas (independen).

d. Uji Autokorelasi

Tabel 3

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,591 ^a	,350	,231	,07063	2,064

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, EPS, CR, ROA, ROE

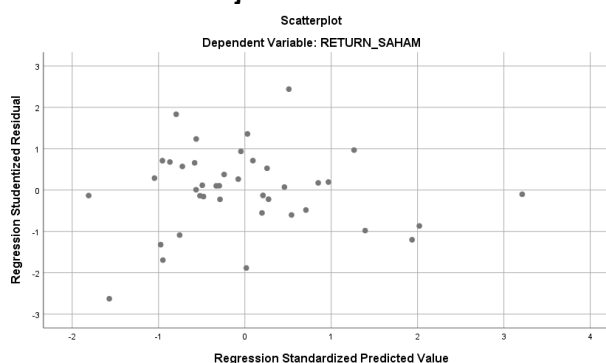
b. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber: Output SPSS versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa *Durbin-Waston* (DW-Test) sebesar 2,064. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Waston* menggunakan signifikansi 5%, diketahui dalam penelitian ini jumlah sampel (n) adalah 40 dan jumlah variabel independen 6 (K=6), maka tabel *Durbin-Waston* didapatkan batas atas (du) 1,854. Menurut Ghozali (2013) untuk memutuskan model regresi bebas dari autokorelasi positif atau negatif yaitu dengan ketentuan $du < d < 4-du$. Berdasarkan tabel 4.10 diatas nilai $d=2,064$ lebih besar dari nilai du 1,854 dan kurang dari $4-du = 2,146$, atau $1,854 < 2,064 < 2,146$. Sehingga dapat dinyatakan pada model regresi bebas dari autokorelasi baik positif maupun negatif.

e. Uji Heterokedestisitas

Gambar 3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS versi 25, data diolah

Pada gambar 3 merupakan tabel *scatterplots* yang menunjukkan bahwa titik – titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu. Sehingga diketahui model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	
1	(Constant)	-,074	,055	
	CR	-,005	,007	-,115
	ROA	,037	,038	,160
	ROE	-,165	,062	-3,831
	EPS	5,99	,000	,145
	DER	,105	,042	3,540
	NPM	,205	,070	,480

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber: Output SPSS versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel 4 didapatkan persamaan regresi linier berganda $Y = -0,074 + (-0,005)X_1 + 0,037 X_2 + (-0,165) X_3 + 5,99 X_4 + 0,105 X_5 + 0,205 X_6 + e$ yang artinya nilai -0,074 merupakan konstanta pada saat variabel dependen (*Return Saham*) belum dipengaruhi oleh variabel independent yaitu *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. nilai -0,005 berarti Variabel *Current Ratio (CR)* mempunyai pengaruh negatif terhadap *Return Saham* dengan koefisien regresi sebesar -0,005 artinya jika terjadi peningkatan Variabel *Current Ratio (CR)* sebesar 1 satuan, maka *Return Saham* akan turun sebesar -0,005 satuan dengan asumsi variabel *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* tetap atau konstan. Nilai 0,037 berarti variabel *Return on Asset (ROA)* mempunyai pengaruh positif terhadap *Return Saham* dengan koefisien regresi sebesar 0,037 artinya jika terjadi peningkatan variabel *Return on Asset (ROA)* sebesar 1 satuan, maka *Return Saham* akan naik sebesar 0,037 satuan dengan asumsi variabel *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* tetap atau konstan. Nilai -0,165 berarti Variabel *Return on Equity (ROE)* mempunyai pengaruh negatif terhadap *Return Saham* dengan koefisien regresi sebesar -0,165 artinya jika terjadi peningkatan variabel *Return on Equity (ROE)* sebesar 1 satuan, maka *Return Saham* akan turun sebesar -0,165 satuan dengan asumsi variabel *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. tetap atau konstan. Nilai 5,99 berarti Variabel *Earning Per Share (EPS)* mempunyai pengaruh positif terhadap *Return Saham* dengan koefisien regresi sebesar 5,99 artinya jika terjadi peningkatan variabel *Earning Per Share (EPS)* sebesar 1 satuan, maka *Return Saham* akan naik sebesar 5,99 satuan dengan asumsi variabel *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. tetap atau konstan. Nilai 0,105 berarti Variabel *Debt to Equity (DER)* mempunyai pengaruh positif terhadap *Return Saham* dengan koefisien regresi sebesar 0,105 artinya jika terjadi peningkatan variabel *Debt to Equity (DER)* sebesar 1 satuan, maka *Return Saham* akan naik sebesar 0,105 satuan dengan asumsi variabel *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* tetap atau konstan. Nilai 0,205 berarti Variabel *Net Profit Margin (NPM)* mempunyai pengaruh positif terhadap *Return Saham* dengan koefisien regresi sebesar 0,205 artinya jika terjadi peningkatan variabel *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 1 satuan, maka *Return Saham* akan naik sebesar 0,205 satuan dengan asumsi variabel *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity (DER)* tetap atau konstan.

b. Koefisien Determinasi

Tabel 5
Hasil Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,591 ^a	,350	,231	,07063

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, EPS, CR, ROA, ROE

b. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber: Output SPSS versi 25, data diolah

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui nilai *Adjusted R*² sebesar 0,231. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* mampu menjelaskan variabel dependen (*return saham*) sebesar 23,1% dan 76,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

c. Uji t

Tabel 6
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-,074	,055		-1,345	,188
	CR	-,005	,007	-,115	-,616	,542
	ROA	,037	,038	,160	,964	,342
	ROE	-,165	,062	-3,831	-2,659	,012
	EPS	5,99	,000	,145	,687	,497
	DER	,105	,042	3,540	2,487	,018
	NPM	,205	,070	,480	2,931	,006

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Sumber: Output SPSS versi 25, data diolah

Dalam tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan, sedangkan *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi *Current Ratio (CR)* yaitu 0,542, *Return on Asset (ROA)* yaitu 0,342 dan *Earning Per Share (EPS)* yaitu 0,497 yang nilai – nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Nilai signifikansi *Return on Equity (ROE)* yaitu 0,012, *Debt to Equity (DER)* yaitu 0,018 dan *Net Profit Margin (NPM)* yaitu 0,006 yang nilai – nilai tersebut lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05.

d. Uji f

Tabel 7
Hasil Uji f

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,088	6	,015	2,956	,020 ^b
	Residual	,165	33	,005		
	Total	,253	39			

a. Dependent Variable: RETURN_SAHAM

b. Predictors: (Constant), NPM, DER, EPS, CR, ROA, ROE

Sumber: Output SPSS versi 25, data diolah

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 7 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,020. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis H₀ ditolak dan H_a diterima, berdasarkan hasil pengujian *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning per share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

KESIMPULAN

Dari analisis data yang sudah dijabarkan diatas dapat ditarik kesimpulan secara parsial adalah *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019, sedangkan *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity (DER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Secara simultan *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning per share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Bailey, J. J. (2005). *“Regret Avoidance and Risk Tolerance”*. Association for Financial Counseling and Planning Education.
- [2] Darmajdi, T. d. (2012). *Pasar Modal di Indonesia(Pendekatan Tanya Jawab)*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Entrepreneur, J. (2021, January). *Jurnal Entrepreneur*. Retrieved from Jurnal Entrepreneur: <https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/>
- [4] Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Kesembilan.* . Yogyakarta: BPFEE.

- [5] Ismail, F. &. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Riset Manajemen*. 6(10).
- [6] Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [7] Kompas. (2021, May). *Kompas*. Retrieved from Kompas: <https://money.kompas.com/read/2021/03/17/000600126/apa-itu-pasar-modal-pengertian-fungsi-jenis-dan-contohnya?page=all>
- [8] Risdanya, M. &. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio, dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 7(2), 53–74.
- [9] Sugiono, A. d. (2016). *“Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan”*. Jakarta: PT. Gramedia.
- [10] Wicaksono, H. A. (2013). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Assets Turnover, Return on Equity, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Inflasi, dan Kas Dividen Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Profita:Kajian Ilmu Akuntansi*. Vol 1, no.4.